



Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Bojong 1 Kecamatan Cikembar

Ruslan Setiawan¹, Mega Febriani Sya², dan Yusuf Safari³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda

Alamat : Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 1620

Volume 2 Nomor 4
Desember 2025: 395-403

Article History

Submission: 26-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 18-12-2025

Published: 19-12-2025

Kata Kunci:

Mind Mapping, Menulis Narasi,
Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keywords:

Mind Mapping, *Narrative Writing*,
Indonesian Language Learning

Korespondensi:

(Ruslan Setiawan)

(Telp. -)

(ruslananggara99@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Bojong 1 Kecamatan Cikembar. Latar belakang penelitian didasarkan pada kesulitan siswa dalam mengorganisasi ide, keterbatasan kosakata, dan rendahnya motivasi menulis narasi dengan metode konvensional. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan 58 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan *mind mapping*) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Data dikumpulkan melalui tes menulis narasi (*pretest* dan *posttest*) dan dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai *posttest* 82,41, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 50,69. Uji hipotesis membuktikan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa ($\text{sig.} < 0,05$) dan melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar melalui pengorganisasian ide secara visual dan sistematis.

Abstract: This study aims to analyze the effect of the *mind mapping* method on the narrative essay writing skills of fourth-grade students at SDN Bojong 1, Cikembar District. The research background stems from students' difficulties in organizing ideas, limited vocabulary, and low motivation in writing narratives with conventional methods. A *quasi-experimental* design with a *Nonequivalent Control Group Design* was employed, involving 58 students divided into an experimental group (taught using *mind mapping*) and a control group (taught conventionally). Data were collected through narrative writing tests (*pretest* and *posttest*) and analyzed statistically. The results showed that the experimental group achieved a significant improvement, with an average *posttest* score of



82.41, while the control group only reached 50.69. Hypothesis testing confirmed the effectiveness of the mind mapping method in enhancing students' narrative writing skills (sig. < 0.05), exceeding the Minimum Mastery Criteria (KKTP). The study concludes that mind mapping is an effective learning method for improving elementary school students' narrative writing skills through visual and systematic idea organization.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karangan narasi merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang mencakup aspek kognitif, linguistik, dan komunikatif (Yarmi, 2017). Namun, praktik pembelajaran menulis narasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan siswa dalam mengorganisasi ide, keterbatasan kosakata, dan rendahnya motivasi menulis (Rahayu Eliza, Wulan Neneng Sri Wulan, 2023).

Problematika ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga mencerminkan keterbatasan metode konvensional yang kurang melibatkan aspek visual dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Studi terbaru menunjukkan bahwa pendekatan tradisional seperti ceramah dan penugasan seringkali gagal memfasilitasi siswa dalam mengembangkan alur cerita yang koheren dan menarik (Widiasti &

Sukma, 2020), padahal dalam perspektif Islam, menulis merupakan sarana penting untuk menjaga ilmu sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW tentang "mengikat ilmu dengan tulisan".

Dalam pendidikan literasi menggarisbawahi pentingnya metode inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa teknik visual seperti *mind mapping* efektif dalam membantu siswa merangkai ide secara sistematis, meningkatkan kreativitas, dan memperkuat pemahaman struktur narasi (Riandiantika & Istiarsono, 2023).

Temuan ini sejalan dengan teori Buzan tentang *mind mapping* yang menekankan manfaat pengorganisasian ide secara radial dan visual (Rahayu, 2021), serta relevan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa SD yang masih konkret-operasional (Mirnawati, 2019). Namun,

implementasi *mind mapping* dalam konteks pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar masih terbatas, khususnya di lingkungan seperti SDN Bojong 1 yang memiliki karakteristik siswa dengan minat menulis rendah.

Berdasarkan observasi awal di SDN Bojong 1, sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi yang terstruktur. Hambatan utama terletak pada ketidakmampuan memvisualisasikan ide sebelum menulis, sehingga hasil tulisan cenderung terfragmentasi (Fauzan, 2024).

Studi relevan seperti Ekawati & Kusumaningrum (2020) menunjukkan bahwa *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, namun penelitian tersebut belum menyoroti aplikasinya secara spesifik pada keterampilan menulis narasi sebagaimana dikaji dalam teori tentang jenis-jenis karangan (Ningsih, 2024) dan aspek kebahasaan narasi (Apriliana & Martini, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis narasi siswa,

dengan fokus pada aspek pengorganisasian ide, pengembangan alur, dan penggunaan bahasa sesuai kerangka berpikir yang menghubungkan metode ini dengan peningkatan hasil belajar.

Penerapan *mind mapping* sebagai alternatif metode pembelajaran yang memadukan visualisasi dan kreativitas. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam memetakan ide secara hierarkis sesuai karakteristik *mind mapping* (Riandiantika & Istiarsono, 2023), memudahkan siswa menghubungkan konsep, dan merangsang imajinasi (Mirnawati, 2019). Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya bukti empiris tentang efektivitas *mind mapping* dalam konteks pembelajaran narasi yang meliputi unsur tema, alur, tokoh, dan latar (Widiasti & Sukma, 2020), tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengatasi kesenjangan literasi di kelas.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan strategi pembelajaran menulis narasi berbasis visual yang relevan dengan kajian teori tentang pembelajaran bahasa Indonesia di SD (Suparlan,

2020), sekaligus menjawab tantangan aktual dalam pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok kelas IV SDN Bojong 1 (kelas eksperimen = 29 siswa, kelas kontrol = 29 siswa) berdasarkan kriteria kesetaraan nilai awal (*pretest*). Kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran menulis narasi berbasis *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan penugasan).

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes menulis karangan narasi yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest*. Rubrik penilaian yang digunakan mencakup lima aspek utama: pengorganisasian ide, pengembangan tokoh dan latar, kreativitas, kebahasaan, serta kelengkapan unsur narasi. Selain tes tertulis, penelitian ini juga menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) khusus *mind mapping* untuk kelas eksperimen dan pedoman

observasi untuk memantau proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang terkontrol dengan waktu pengerjaan yang sama untuk kedua kelompok.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama. Tahap persiapan meliputi validasi instrumen, uji coba terbatas, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian *pretest* kepada kedua kelompok, dilanjutkan dengan intervensi selama empat pertemuan. Kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan pendekatan *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan penugasan konvensional.

Tahap akhir adalah pemberian *posttest* dan pengumpulan data. Seluruh proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya untuk menjaga konsistensi perlakuan.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, skor

maksimum dan minimum, serta persentase peningkatan nilai. Data kemudian diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *shapiro-wilk*. homogenitas dengan *Levene Test* sebagai prasyarat analisis lebih lanjut.

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan dua jenis analisis inferensial. *Independent t-test* digunakan untuk membandingkan peningkatan kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sedangkan *One Sample t-test* diaplikasikan untuk mengukur pencapaian siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 73.

Proses validasi instrumen dilakukan melalui dua pendekatan. Validitas isi diuji melalui *expert judgment* oleh guru dan ahli pendidikan. Sementara validitas butir soal diukur menggunakan korelasi Pearson dengan nilai Hasil uji validitas menunjukkan semua aspek memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,367), membuktikan instrumen valid. Reliabilitas instrumen diukur dengan koefisien *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil sangat baik sebesar $0.901 > 0.60$.

Seluruh prosedur penelitian dirancang untuk memenuhi standar validitas internal dan eksternal. Pengontrolan variabel ekstra dilakukan dengan memastikan kesamaan kondisi pembelajaran, kecuali pada variabel perlakuan yang sedang diteliti.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian yang dilakukan *Pretest* dan *posttest* selama empat kali pertemuan. Peneliti menguji hasil penelitian dengan bantuan program SPSS versi 26 yaitu hasil menunjukkan sebagai berikut :

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen (pembelajaran dengan *mind mapping*) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional) ialah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest

No	Hasil	IVA Eksperimen	IVB Kontrol
1.	Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>	71,38	45,69
2.	Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	82,41	50,69
3.	Penigkatan	11,03	5,00

2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan uji *shapiro-wilk*. Uji normalitas pada penelitian ini akan diuji dengan bantuan penggunaan SPSS stastistik 26 dengan kriteria keputusan, Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

No	Hasil	Kolmogoro v-smirnov (sig)	Shapiro- wilk (sig)
1.	Pretest Eksperimen	.200*	.186
2.	Pretest Kontrol	.200*	.191
3.	Posttest Eksperimen	.086	.046
4.	Posttest Kontrol	.020	.038

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* > 0.05 . Maka, data penelitian *pretest* dan *posttest* tersebut normal.

3. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada nilai *pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Statistik uji yang digunakan adalah Uji *Levene homogeneity of variances test* yang terdapat dalam program komputer SPSS. Kriteria keputusan:

H0 = Diterima atau varian homogen, jika nilai signifikansi (sig) Based on mean > 0.05.

H1= Ditolak atau varian tidak homogen, jika nilai signifikansi (sig)Based on mean < 0.05.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

No	Hasil	Based on Mean (sig)
1.	Pretest Eksperimen dan Kontrol	.012
2.	Posttest Eksperimen dan Kontrol	.286

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig) *based of mean* > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, data *pretest* maupun *posttest* kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol mempunyai varian yang homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang pertama menggunakan *Uji Independent t Test* bertujuan untuk membandingkan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen (yang menggunakan metode *mind mapping*) dan kelas kontrol (yang menggunakan metode konvensional). Melalui bantuan program SPSS 26, dengan kriteria keputusan jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan nilai rata - rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen (metode *mind mapping*) dan kelas control (metode konvensional).

Hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Independent t Test

	F	Sig.	t	Sig(2-tailed)
Equal Variances Assumed	1.160	.286	10.160	.000

Berdasarkan table 4.1 di atas, karena nilai sig.(2-tailed) 0.000 < 0.05, Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi siswa yang diajar

dengan metode *mind mapping* dan yang diajar dengan metode konvensional. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (82.41) secara statistik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (50.69). Hal ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Uji Hipotesis yang kedua adalah menggunakan Uji *One Sampel t Test*, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Maka, bentuk hipotesis yang digunakan dalam uji-t ini adalah :

$H_a : \mu > KKTP$ (Terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi).

$H_o : \mu \leq KKTP$ (Tidak terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi).

Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran adalah 73. Sedangkan Rumus untuk mencari t tabel adalah :

$T_{tabel} = a/2; df (n-1)$

Terdapat pengaruh bila nilai $sig.(2-tailed) < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian menggunakan program SPSS 26, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji One Sampel t Test

	t	DF	Sig(2-tailed)
Hasil Posttest Eksperimen	4.030	28	.000

Berdasarkan table 4.2 di atas, hasil menunjukkan nilai Nilai $sig.(2-tailed) = 0.000$. Sedangkan nilai $t_{hitung} = 4.030$, maka t_{tabel} dapat hitung sebagai berikut :

$$a = 0.05/2 ; df = 28$$

$t_{tabel} = 0.025 ; 28 = 2.048$ (tabel distribusi t_{tabel})

Berdasarkan tabel distribusi $t_{tabel} = 2.048$. Maka, dapat disimpulkan nilai $sig.(2-tailed) 0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (4.030) > t_{tabel} (2.048)$. Hasil kedua nya menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, rata-rata kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen setelah menggunakan metode *mind*

mapping secara signifikan lebih tinggi dari KKTP (73). Dengan demikian, metode *mind mapping* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Bojong 1 Kecamatan Cikembar. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *mind mapping* membantu siswa mengorganisasi ide secara visual dan sistematis, sehingga memudahkan proses penulisan (Riandiantika & Istiarsono, 2023).

Peningkatan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (82,41) dibandingkan kelas kontrol (50,69) membuktikan bahwa metode ini efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam mengembangkan alur cerita dan mengatur ide, sebagaimana diidentifikasi dalam latar belakang masalah. Temuan ini juga menyimpulkan bahwa *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam konteks

pembelajaran berbasis keterampilan (Ekawati & Kusumaningrum, 2020).

Selain itu, hasil uji hipotesis mengonfirmasi bahwa *mind mapping* tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis narasi, tetapi juga melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menekankan bahwa *mind mapping* menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam mengekspresikan gagasan (Widiasti & Sukma, 2020).

Keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori-teori sebelumnya memperkuat kesimpulan bahwa *mind mapping* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan solusi atas masalah pembelajaran konvensional yang kurang inovatif. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif siswa, yang merupakan komponen penting dalam menulis narasi (Fauzan, 2024).

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Bojong 1 Kecamatan Cikembar. Temuan ini menjawab permasalahan utama dalam penelitian, yaitu kesulitan siswa dalam mengorganisasi ide, keterbatasan kosakata, dan rendahnya motivasi menulis dengan metode konvensional. Selain itu, pencapaian nilai kelas eksperimen yang melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) menegaskan bahwa *mind mapping* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memenuhi standar pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar guru mengadopsi *mind mapping* sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis narasi, khususnya di sekolah dasar. Pendekatan visual ini dinilai mampu mengatasi kelemahan metode konvensional dengan melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel atau

mengeksplorasi pengaruh *mind mapping* pada aspek lain seperti motivasi belajar dan berpikir kritis.

Selain itu, temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang kurikulum atau pelatihan guru yang berorientasi pada pembelajaran inovatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ungkapan rasa syukur dan penghargaan disampaikan kepada:

1. Universitas Djuanda, Rektor, Dekan, Dosen Program studi PGSD dan pihak TU beserta jajarannya. Terima kasih atas dukungan fasilitas dan sumber daya yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dengan baik.

2. Dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, serta dorongan akademik selama penyusunan penelitian.
3. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SDN Bojong 1 Kecamatan Cikembar yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian dan memberikan izin serta kemudahan selama proses pengumpulan data.
4. Keluarga dan Sahabat yang memberikan dukungan moral, motivasi, serta doa selama proses penelitian hingga penyelesaian laporan ini.
5. Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Secara Khusus atas peran langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kesuksesan penelitian ini.

Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kontribusi dan kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6267>
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i2.2091>
- Fauzan, A. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cilongok. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12435–12440. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.4361>
- Mirnowati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Sd. *Belajar Bahasa*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1868>
- Ningsih, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Di Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1), 57–63. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v3i1.189>
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttp://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBE_TUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rahayu Eliza, Wulan Neneng Sri Wulan, S. E. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(20), 409–416.
- Riandiantika, Y., & Istiarsono, Z. (2023). Metode Peta Pikiran (MIND MAPPING) Dalam Kemampuan Menulis Narasi: Kajian Teori. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(September), 5–24. <http://www.intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/133>
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Widiasti, E. restu, & Sukma, H. H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan*, 01(03), 1–4. <https://core.ac.uk/download/pdf/148590713.pdf>
- Yarmi, G. (2017). PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR Gusti Yarmi PGSD Universitas Negeri Jakarta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 2. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip>